

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi yang berjudul Analisis Pelaksanaan Uji Narkoba Melalui Rambut Dalam Rangka Pembuktian Tindak Pidana Narkotika, maka penulis membuat kesimpulan dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Proses pelaksanaan uji narkoba melalui rambut dalam rangka pembuktian tindak pidana narkotika, dalam prakteknya pada saat pemeriksaan seringkali terjadi penyangkalan maka untuk membuktikan, diadakan serangkaian tes untuk membuktikan seseorang menggunakan narkotika. Biasanya tes yang dijalani berupa tes pengambilan sampel seseorang yang diduga keras sebagai pengguna narkotika. Dalam prakteknya tes melalui *urine* sering kali dimanipulasi, misalnya beberapa jam sebelum diuji pengguna narkoba meminum penetral agar hasil pemeriksaan negatif. Dan tes lanjutan (tes konfirmasi) melalui uji rambut untuk menjaring pengguna narkoba yang menyangkal atau memanipulasi *urine*. Artinya dalam menjaring pengguna narkoba, atau memperkecil tingkat pengguna narkoba di Indonesia. Saat ini uji narkoba melalui rambut merupakan program terbaru, namun tidak akan menghapuskan uji narkoba melalui *urine*. Uji narkoba melalui rambut secara yuridis tidak mempunyai kekuatan sebagai alat bukti, karena hasil tersebut hanya sebagai petunjuk untuk langkah lebih lanjut dalam mencari alat bukti yang sah menurut undang-undang. Hasil uji narkoba menggunakan rambut baru dapat berfungsi kuat apabila didampingi dengan surat keterangan dari laboratorium

forensik. Pengertian surat yang dikeluarkan oleh laboratorium forensik adalah surat keterangan dari seorang ahli yang memuat pendapat berdasarkan keahliannya mengenai sesuatu hal atau keadaan yang diminta secara resmi dari padanya, keterangan dari tersangka dan saksi juga dapat berpengaruh terhadap hasil tes tersebut, jika tersangka dan saksi mengatakan tersangka tidak menggunakan narkoba, maka alat bukti tersebut lemah dimata hukum.

2. Adapun faktor penghambat utama yang dihadapi dari pelaksanaan uji narkoba melalui rambut dalam pembuktian tindak pidana narkotika adalah faktor sarana dan fasilitas. Masih minimnya kendaraan berteknologi *GC MS MS (Gas Chromatography Spectrometer)* yang mampu untuk mendeteksi kandungan narkoba melalui rambut disetiap wilayah di Indonesia. Terutama di BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota, karena saat ini BNN hanya memiliki 10 unit kendaraan berteknologi *GC MS MS (Gas Chromatography Spectrometer)* dan difokuskan di wilayah Jakarta dan sekitarnya yaitu di BNN Pusat. Selain faktor sarana dan fasilitas, faktor lain yang cukup penting untuk menunjang program uji narkoba melalui rambut ini adalah faktor staf tenaga ahli yang mengerti prosedur penggunaan kendaraan berteknologi *GC MS MS (Gas Chromatography Spectrometer)*.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan maka yang menjadi saran penulis, ada beberapa hal yang harus dilakukan pemerintah, khususnya BNN. BNN Pusat sebaiknya lebih memperhatikan sarana prasarana yang ada di provinsi, dan kabupaten/kota. Seperti menyediakan laboratorium khusus uji narkoba melalui rambut, sehingga program BNN Pusat yaitu uji narkoba melalui rambut di provinsi dan kabupaten/kota dapat dijalankan tanpa harus

menguji di BNN Pusat saja dan menambah jumlah tenaga ahli dibidang porenrik. Penyelesaian masalah narkoba di Indonesia jelas butuh penanggulangan yang menyeluruh seperti upaya pencegahan, pengobatan untuk orang yang sudah terkena narkoba, harus dibarengi dengan penegakan hukum yang keras dan tegas kepada para penjahat narkoba ini, lemahnya penegakan hukum untuk kasus narkoba di Indonesia memang perlu adanya perubahan total.

2. Khusus untuk kasus narkoba, undang-undangnya haruslah dibuat besifat *lex specialis* atau hukum yang mengenyampingkan hukum-hukum lain. Jadi nantinya para terpidana kasus narkoba yang dipidana dengan hukuman mati tidak akan mendapat kesempatan untuk melakukan upaya hukum seperti banding sampai grasi. Karena para penjahat narkoba ini telah menghancurkan generasi muda bangsa Indonesia.
3. Pemerintah harus memberi bantuan untuk membangun sarana dan prasarana yang mendukung, termasuk laboratorium forensik untuk tiap daerah perkotaan di Indonesia dan panti rehabilitasi khusus bagi pecandu yang mampu agar mereka bisa sembuh dan lepas dari pengaruh obat-obatan tersebut.
4. Bagi orang tua sebaiknya membekalkan pendidikan agama sejak dini kepada anak-anaknya. Dan orang tua sebaiknya lebih jeli lagi melihat semua tingkah laku dari anak, dan segera mengecek apakah si anak positive menggunakan narkoba dengan memberi sampel rambut anak untuk segera diuji.